

ABSTRAK

Chica Diana Marbun, NIM. 3192422015, Labeling *Doli-doli Natangasan* Pada Laki laki Belum Menikah Usia Dewasa Etnis Batak Toba Di Desa Lobusingkam Kecamatan Sipoholon, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Tujuan penelitian ini untuk menelusuri latarbelakang munculnya label *Doli-doli Natangasan* pada laki laki belum menikah usia dewasa etnis Batak Toba Kecamatan Sipoholon, menganalisis alasan laki laki dengan label *Doli-doli Natangasan* tetap tidak menikah usia dewasa etnis Batak Toba di Desa Lobusingkam Kecamatan Sipoholon dan menganalisis upaya yang dilakukan laki laki belum menikah usia dewasa dalam menanggapi label dari masyarakat etnis Bata Toba Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa label *Doli-doli Natangasan* adalah panggilan kepada laki laki belum menikah usia dewasa etnis Batak Toba. Latar belakang munculnya label *Doli-doli Natangasan* disesuaikan dengan umur laki laki yaitu diatas 40 tahun. Alasan laki laki dengan label *Doli-doli Natangasan* tetap tidak menikah usia dewasa meliputi gagal dalam percintaan, gagal menikah, kebanyakan bermain, adanya beban dan tanggungjawab, tidak cocok ketika dijodohkan, belum menemukan pasangan yang dapat menerima dengan apa adanya, ketidakinginan menikah dengan orang semarga. Adapun upaya dalam menanggapi label dilakukan oleh laki laki yang menerima label dan juga keluarga yaitu tetap berkegiatan seperti biasanya, tidak peduli, percaya kepada rencana Tuhan, fokus bekerja, berupaya mencari pasangan, orangtua mencarikan jodoh untuk anak (dijodohkan), rajinberdoa.

Kata Kunci: *Labeling, Laki-laki, Belum Menikah, Batak Toba, Doli-doli Natangasan*